

# Daily Research

**3 Januari 2023**

**Statistics 2 Januari 2023**

IHSG	6850	+0.35	+0.00%
DJIA	33147	-73.55	-0.22%
S&P 500	3839	-9.78	-0.25%
Nasdaq	10466	-11.60	-0.11%
DAX	13923	-148.13	-1.05%
FTSE 100	7451	-60.98	-0.81%
CAC 40	6473	-99.71	-1.52%
Nikkei	26094	+0.83	+0.00%
HSI	19781	+40.27	+0.20%
Shanghai	3089	+15.56	+0.51%
KOSPI	2236	-44.05	-1.93%
Gold	1830	+4.10	+0.22%
Nikel	30058	-200.50	-0.66%
Copper	3.8197	-0.0043	-0.11%
WTI Oil	80.44	+2.04	+2.60%
Coal Jan	389.60	+9.55	+2.51%
Coal Feb	363.00	+7.90	+2.22%

**CORPORATE ACTIONS**

**DIVIDEN TUNAI (cumdate):**  
RDTX; 9 Jan 2023; IDR 280

**RIGHT ISSUE (Cum Date)**  
AGRS; 6 Jan 2023; IDR 100; 1:2

**STOCKSPLIT (Trade Date)**  
SKRN; 6 Jan 2023; 1:5

**ECONOMICS CALENDAR**

**Senin 2 Januari 2023**  
German Manufacturing PMI

**Selasa 13 Desember 2022**  
German Unemployment Rate  
German CPI

**Rabu 14 Desember 2022**  
German CPI

**Kamis 15 Desember 2022**

**Jumat 16 Desember 2022**  
EU CPI  
US Non Farm Payroll  
Unemployment Rate US

**Profindo Research 3 Januari 2023**

Bursa Saham Amerika tutup pada Senin (2/1) awal tahun bursa Amerika tutup perdagangan. Pada tahun ini diperkirakan indeks akan tetap volatile dimana dipengaruhi oleh sentiment-sentimen global terkait suku bunga dan inflasi.

**DJIA -0.22%, S&P500 -0.25%, Nasdaq -0.11%**

Bursa Eropa tutup pada Senin (2/1) seiring degan bursa Amerika, Bursa eropa juga tutup pada perdagangan awal tahun ini. Ke depan sentiment inflasi dan suku bunga masih menghantui indeks regional.

**Dax -1.05%, FTSE 100 -0.81%, CAC40 -1.52%**

Bursa Asia-Pasifik mayoritas tutup pada Senin (2/1) libur awal tahun baru 2023 membuat perdagangan ditiadakan. Tahun 2023 diperkirakan sentiment global terkait inflasi dan suku bunga akan lebih rendah dibandingkan tahun 2022.

**Nikkei 0.00%, HSI +0.20%, Shanghai +0.51%, Kospi -1.93%**

Harga emas berada di level \$1830 pada Senin (2/1) ditengah masih berkejutnya kondisi perekonomian dan melemahnya dollar. Harga minyak WTI stagnan pada Senin (2/1) ditengah pembatasan harga minyak oleh negara-negara G7.

**Gold +0.22%, WTI Oil +2.60%.**

**Indeks Harga Saham Gabungan**



IHSG pada perdagangan Senin 2 Januari 2023 ditutup pada level 6850 menguat sebesar 0.005%. IHSG sempat dibuka pada zona hijau bertahan hingga akhir sesi I dan mulai masuk ke zona merah di sesi II sampai ditutup pada zona hijau. Perdagangan masih Nampak sepi ditengah bursa regional asia-pasifik yang tutup karena libur. Sementara sentimen inflasi Indonesia membuat IHSG ditutup menguat tipis. Transaksi IHSG sebesar 5.4 T, asing net sell 3.0 T. Sektor idxnon-cyclical menjadi pendorong bagi IHSG. Pada perdagangan selasa 3 Januari 2023, IHSG diprediksi akan menguat terbatas. Saham-saham yang dapat diperhatikan **WSKT, PSSI, MMLP, CLEO, CSRA, TOWR.**

**Profindo Technical Analysis 3 Januari 2023**

**PT Waskita Karya Tbk  
 (WSKT)**



Pada perdagangan 2 Januari ditutup pada 364 menguat 1.11%. Secara teknikal WSKT berhasil rebound dari level support kuatnya membentuk swing low yang valid. Stochastic oversold golden cross dan terjadi peningkatan volume.

**Buy 364**  
**Target Price 380**  
**Stoploss <356**

**PT Pelita Samudra Shipping Tbk  
 (PSSI)**



Pada perdagangan 2 Januari ditutup pada level 600 menguat 0.84%. Secara teknikal PSSI sedang berada pada area support dinamisnya dan membentuk hammer. Stochastic masih mengarah ke oversold area dan volume menipis. Momentum pembalikan arah akan terjadi.

**Buy 600**  
**Target Price 630**  
**Stoploss <585**

**PT Mega Manunggal Property Tbk  
 (MMLP)**



Pada perdagangan 2 Januari ditutup pada level 500 menguat 5.49%. Secara teknikal MMLP berhasil breakout dari resisten minornya dengan candle morubozu. Stochastic golden cross mengarah overbought disertai dengan volume yang cukup tinggi.

**Buy >494**  
**Target Price 520**  
**Stoploss <494**

**PT Cisadane Sawit Raya Tbk (CSRA)**



Pada perdagangan 2 Januari ditutup pada level 580 menguat 1.75%. Secara teknikal CSRA telah berada pada level resisten dinamis. Stochastic telah berada pada area overbought sinyal akan ada penurunan harga ke depan.

**Sell On Strength**  
**Target Price 580**

**PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)**



Pada perdagangan 2 Januari ditutup pada level 530 melemah 4.50%. Secara teknikal CLEO mengalami koreksi setelah menguat tinggi dua hari berturut-turut. CLEO masih menarik secara teknikal dan berpotensi melanjutkan kenaikannya.

**Buy 530**  
**Target Price 560 - 580**  
**Stoploss <520**

**PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR)**



Pada perdagangan 2 Januari ditutup pada level 1150 menguat 4.55%. Secara teknikal TOWR sedang berada pada area resisten supply base. Stochastic overbought potensi deathcross, bisa pertimbangan take profit pada area ini.

**Sell on strength**  
**Target Price 1160**

**Profindo Research Team:**

**Setya Pambudi**

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com  
Ext 715

**Indra Kelana**

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com  
Ext 713

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com  
Ext 314

**Gabriella Pratiwy**

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclikProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

**KANTOR PERWAKILAN**

**SERANG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**BANDUNG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. PHH Mustofa No 33  
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,  
Bandung 40124

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).